

# ISU Sepekan

BIDANG HUBUNGAN INTERNASIONAL

Minggu ke-4 Bulan Mei 2021 (tanggal 21 s.d 27 Mei)

## PASCA GENCATAN SENJATA ISRAEL-PALESTINA



Pusat Penelitian Badan Keahlian  
Sekretariat Jenderal DPR RI

**Ziyad Falahi**

Peneliti Pertama/Hubungan Internasional

ziyad.falahi@dpr.go.id

### ISU ATAU PERMASALAHAN

Seusai menjalani bentrokan disertai gempuran jet tempur dan rudal selama sekitar lebih dari sepuluh hari (10 hingga 20 Mei 2021) di jalur Gaza, Israel dan kelompok Hamas menyatakan setuju melakukan gencatan senjata pada hari Jumat 21 Mei 2021. Namun satu hal yang sulit dilakukan adalah mengarahkan keduanya pada upaya perundingan yang lebih komprehensif mengalahkan proposal “transaksi abad ini” yang diinisiasi Trump (*Trump Peace Plan*). Menteri Luar Negeri Amerika Serikat Anthony Blinken telah berkunjung ke Timur tengah pada tanggal 24 Mei 2021 untuk memastikan gencatan senjata antara Israel dan Hamas yang diinisiasi oleh Mesir berjalan sebagaimana mestinya.

Konflik yang terjadi antara Israel dengan Hamas Palestina dapat berdampak terhadap ekonomi Indonesia secara tidak langsung. Dampak tersebut terjadi jika konflik melebar ke negara Timur Tengah lainnya. Salah satu dampak terbesarnya adalah kenaikan harga minyak mentah. Indonesia sampai saat ini masih menjadi negara net importir minyak mentah. Konflik tersebut jika melebar akan menaikkan harga minyak mentah dunia.

Meski Israel dan Hamas Palestina setuju menghentikan pertempuran, kebijakan ini belum berarti perdamaian. Gencatan senjata bisa jadi diambil dengan alasan kedua belah pihak ingin menegosiasikan kesepakatan apa yang ingin mereka capai. Bisa juga keduanya melibatkan pihak ketiga yang bersifat netral dalam negosiasi tersebut. Selain itu, gencatan senjata juga bisa jadi menjadi taktik atau tipu muslihat satu pihak untuk melakukan tindakan

### SUMBER

Kompas tanggal 24 Mei 2021.